



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amborse & Paul Harris. (2010). *The fundamentals of typography*. Switzerland: AVA Publishing SA.

Ardhi, Y. (2013). *Seni tipografi digital*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.

Bergsland, D. (2016). *Practical font design with font lab 5*. Mankato: Radiqx Press.

Carter, R., Meggs, P., B., Day, Ben., Maxa, S. and Sand. (2015). *Typographic Design: Form and Communication, 6th edition*. Virginia: John Wiley & Sons.

Coles, S, & Spiekermann, E. (2012). *The anatomy of type: a graphic guide to 100 typefaces*. Berlin: Harper Design

Dawson, P. (2013). *The field guide to typography: typeface in the urban landscape*. London: Thames & Hudson.

Felici, J. (2011). *The complete manual of typography: a guide to setting perfect type*. Berkeley: Peachpit.

Harkins, M. (2011). *Basics typography 02: using type*. Switzerland: AVA Publishing SA.

Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar antropologi I*. Padang: Rineka Cipta.

Landa, R. (2010). *Graphic design solution*. New York: Wadsworth.

Meyer, E. (2013). *CSS: the definitive guide: visual presentation for the web*.

Pohlen, J. (2015). *Letter fountain: the ultimate type reference guide*. Brazil: Taschen GmbH

- Rustan, S. (2009). *Mendesain logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samara. T. (2017). *Making and breaking the grid : a graphic design layout workshop*. Boston: Rockport.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.
- Strizver, I. (2013). *Type Rules: The Designer's Guide to Professional Typography*. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Supriyono, R. (2010). *Desain komunikasi visual, teori dan aplikasi*. Yogyakarta: ANDI
- Willen, B. & Strals, N. (2019). *Lettering & type: creating letters and designing typefaces*. New York: Princeton Achitectural Press.

Internet

- Abdulsyani. (2013). Dasar-dasar hukum adat masyarakat Lampung saibatin. Diperoleh dari website
<http://staff.unila.ac.id/abdulsyani/2013/04/17/profil-masyarakat-adat-saibatin-dan-proses-pembentukan-pekon/>.
- Ajir. (2011). Perbedaan typeface dan font. Diperoleh dari website
<http://www.desainstudio.com/2011/11/perbedaan-typeface-dan-font.html?m=1>.
- Budiono, P. (2017). Menulis, merekam sejarah. Diperoleh dari website
<https://www.kompasiana.com/gunawanbp/5978da417460f051a30da922/menulis-merekam-sejarah>.

- Ediyansyah, R. (2019). Uniknya suku Lampung saibatin dan pepadun serta sub-suku didalamnya. Diperoleh dari website
<https://www.lampung.co/blog/uniknya-suku-lampung-saibatin-dan-pepadun-serta-sub-suku-didalamnya/>.
- Galandi, F. (2016). Artikel ilmiah aksara Lampung. Diperoleh dari website
<http://www.pengetahuandanteknologi.com/2016/09/artikel-ilmiah-aksara-lampung.html>.
- Iskandar, Z. (2015). Bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Diperoleh dari website
<https://www.kompasiana.com/sangnanang/5517debc81331128699de350/bahasa-indonesia-dan-bahasa-daerah>.
- Isofa, A. (2017). Sejarah tipografi dan perkembangan huruf. Diperoleh dari website
<https://www.ristofa.com/2017/03/sejarah-tipografi-dan-perkembangan-huruf.html>.
- Melissa, N. (2015). Menilik kekayaan dan keragaman Indonesia.
Diperoleh dari website
<https://www.inmetmining.com/menilik-kekayaan-dan-keragaman-indonesia/>.
- Sari. (2016). Ini dia asal mula Aksara Lampung. Diperoleh dari website
<http://malahayati.ac.id/?p=18871>.
- Trieha, U. (2014). Istilah aksara berasal dari bahasa sansekerta yang berarti tidak musnah. Diperoleh dari website
<http://ensiklo.com/2014/09/12/istilah-aksara-berasal-dari-bahasa-sansekerta-yang-berarti-tidak-musnah/>.

Jurnal

Agastia, I B.G. (2005). “Aksara Bali, Skriptografi dan I Gusti Ngurah Bagus.”

Dalam Keberaksaraan dalam Kebudayaan, hlm. 235. I Made Suastika dan I

Nyoman Kutha Ratna (Eds.). Denpasar: Universitas Udayana.

Haswanto, N. (2015). Aksara Daerah dan Budaya Visual Nusantara sebagai

Gagasan Perancangan Typeface (Font) Latin. Jurnal Komunikasi Visual

Wimba, 1(2).

Koran

Isworo. (2016). “Aksara Lampung, bukti lain tingginya budaya”. Dalam

saibumi.com, 18 Februari 2016. Ruwa Jurai.

Harjono, Y. (2019). “Rumah adat Lampung mulai hilang ditelan zaman”. Dalam

kompas.com, 1 Desember 2011. Jakarta.

Puadi, A. (2016). “Ragam aksara Nusantara”. Dalam goodnewsfromindonesia.id,

22 Januari 2016. Jakarta.

Widisandika. (2019). “Bahasa daerah Lampung terancam punah”. Dalam

radarlampung.co.id, 20 September 2019.